

Pelatihan Kepemimpinan Militer Resimen Mahasiswa Unissula

¹Achmad Sulchan*, ¹Peni Rinda Listyawati, ²Munaf Ismail

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung

²Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author

Jl. Raya Kaligawe KM 5 Semarang, Telp. 024-6583584

E-mail: ach.sulchan@unissula.ac.id

Received:
1 September 2025

Revised:
15 October 2025

Accepted:
20 October 2025

Published:
28 November 2025

Abstrak

Menwa (Resimen Mahasiswa) yang akhir-akhir ini kurang peminatnya perlu sekali digalakkan keberadaannya untuk menjadi generasi yang handal karena merupakan komponen cadangan dalam pertahanan Negara Indonesia. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Hukum Unissula bekerja sama dengan Resimen Mahasiswa Unissula bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang kepemimpinan generasi muda. Peserta pelatihan adalah Camen (Calon Resimen) dan Anggota Menwa serta Alumni Menwa yang tergabung dalam IARMI (Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia) Unissula serta Menwa dari Perguruan Tinggi yang ada di Kota Semarang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah, pelatihan, penyuluhan dan pendampingan. Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan antusiasme dari peserta sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang ikut hadir dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sehingga dari hasil pengamatan, diskusi dan tanya-jawab selama kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berlangsung, dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam pelatihan kepemimpinan militer resimen mahasiswa yang mengedepankan disiplin berwawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

Kata kunci: kepemimpinan; militer; pelatihan

Abstract

Menwa (Student Regiment), which has recently been lacking in interest, needs to be encouraged to become a reliable generation because it is a reserve component in the defense of the Indonesian State. The community service program implemented by the Unissula Faculty of Law community service team in collaboration with the Unissula Student Regiment aims to improve the knowledge and skills of leadership of the younger generation. Training participants are Camen (Prospective Regiment) and Menwa Members as well as Menwa Alumni who are members of IARMI (Indonesian Student Regiment Alumni Association) Unissula as well as Menwa from Universities in the City of Semarang. The implementation method used in this service is training, counseling and mentoring. The results of the service evaluation show that the enthusiasm of the participants is very high, this can be seen from the large number of participants who attended and asked questions. Thus, from the results of observations, discussions and questions and answers during the PKM (Community Service) activities, it can be seen that there is an increase in the knowledge and abilities of participants in the military leadership training of the student regiment which prioritizes discipline with a national perspective and love for the homeland.

Keywords: leadership; military; training

PENDAHULUAN

Resimen Mahasiswa (Menwa) Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang yang akhir-akhir ini kurang peminatnya, adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan organisasi mahasiswa yang bergerak dibidang para-militer atau semi militer di dalam lingkungan kampus. Markas Komando Menwa Unissula bertempat di perguruan tinggi di Kesatuan Batalion 908/Sawer Wiso Komisariat Unissula yang anggotanya adalah mahasiswa dan mahasiswi terlatih militer yang lulus Pelatihan Dasar (Latsar) dan atau Pendidikan Dasar (Diksar) Militer yang diadakan oleh Rindam (Resimen Induk Komando Daerah Militer) Magelang dan Puslatpur (Pusat Latihan Pertempuran) Klaten Kodam IV Diponegoro) (SEPTIANDY, 2017). Kedudukan Menwa di kampus Unissula sebagai Posko di Jl. Raya Kaligawe Km 4 Kota Semarang. Untuk meningkatkan pengetahuan kepemimpinan militer, bekerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Hukum Unissula, mengadakan Pelatihan Kepemimpinan Militer Menwa.

Menwa dilatih dan atau dididik para-militer atau semi militer dengan pelatihan penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, beladiri militer, penyamaran, navigasi dan lain-lain. Sehingga Menwa diberikan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dengan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) lain dan berada di bawah langsung Rektor sebagai Pimpinan di Kampus (Ningrum et al., 2018). Pelatihan Kepemimpinan Militer Menwa Unissula sebagai salah satu wadah yang berperan dalam membentuk jiwa dan karakter generasi muda calon pemimpin bangsa yang handal, berwawasan kebangsaan, penuh kreativitas dan dedikasi untuk menyongsong hari depan yang lebih baik sebagai Generasi Khaira Ummah yang Birrul Walidain.

Penyebaran Menwa pada seluruh lingkup Kampus yang ada di wilayah Nusantara berlangsung secara masif (Fazriah & Trilaksana, 2019). Anggotanya terdiri atas mahasiswa yang telah mengikuti Latsar (Latihan dasar) dan atau Diksar (Pendidikan dasar) militer ke-Menwaan (Berni, 2021). Jumlah satuan Menwa Mahadipa yang ada saat ini diperkirakan 58 (lima puluh delapan) satuan. Pemberian nama pada setiap perguruan tinggi, melihat dari wilayah dan urutan berdirinya perguruan tinggi tersebut. Sebagai contoh perguruan tinggi wilayah Jawa Tengah sebagai kode angka 9 (sembilan), yaitu: Universitas Diponegoro – 901, Universitas Negeri Semarang – 902, Universitas Jendral Soedirman – 904, Universitas Negeri Sebelas Maret – 905, Universitas Islam Negeri – 906, Universitas Tujuh Belas Agustus Semarang – 907, Universitas Islam Sultan Agung – 908, Akademi Pelayaran Niaga Indonesia – 909.

Menwa Universitas Islam Sultan Agung (Unissula), baru-baru ini telah menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan Militer yang diikuti sebanyak 30 (tiga puluh) peserta, terdiri dari Calon Menwa (Camen), Menwa aktif Unissula maupun dari perguruan tinggi lain yang berada di Kota Semarang dan alumni. Dengan suatu harapan untuk dapat melakukan Widya Castrena Dharma Sidda yaitu: Penyempurnaan, Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan.

Kepemimpinan merupakan seni kecakapan untuk mempengaruhi bawahan sehingga secara ikhlas dan sadar memiliki kemauan, rasa hormat dan patuh melaksanakan perintah yang diberikan padanya dalam rangka pencapaian tujuan pokok. Adapun Kepemimpinan militer adalah proyeksi kepribadian dan karakter seorang pemimpin untuk membuat bawahan melakukan apa yang dituntut dari mereka dan untuk melahirkan keyakinan yang mengembangkan inisiatif, resiko dan tanggungjawab (Manurung et al., 2022).

Kesadaran bela negara lebih terfokus dan bersifat universal serta penerapannya lebih fleksibel sesuai kepentingan nasional dan perkembangan jaman yang berorientasi pada kepentingan, kebutuhan situasi dan kondisi perkembangan masyarakat, sehingga terwujud warga negara Indonesia yang memiliki kesadaran bela negara, berbangsa dan bernegara serta cinta tanah air. Kepemimpinan seseorang individu, memimpin dan mengatur tindakan sekelompok orang dalam konteks tugas-tugas militer. Pemimpin militer harus mampu memimpin, mengmbil

keputusan cepat, dan mempertahankan integritas dalam situasi yang sangat berbahaya, sehingga sangat mementingkan kedisiplinan yang tinggi.

Menwa secara nasional telah mengalami berbagai macam pengembangan diantaranya adalah diterbitkannya Surat Keputusan Bersama KASAB dan Menteri PTIP Nomor: M/A/165/65 dan Nomor: 2/PTIP/65 yang di dalamnya menjelaskan mengenai organisasi dan prosedur pelaksanaan Resimen Mahasiswa. Dengan dikeluarkannya surat keputusan ini mempertegas posisi kedudukan Menwa sebagai salah satu bagian komponen dari Sishankamrata yang sewaktu-waktu dapat dikerahkan untuk pertahanan baik yang sifatnya militer ataupun non militer (Alfiansyah, 2023).

METODE

Sasaran pengabdian masyarakat adalah mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang masih sebagai Anggota Resimen Mahasiswa. Pelaksanaan PKM dilakukan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, beralamat di Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang. pada hari Sabtu tanggal: 9 Nopember 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta, terdiri dari Camen (Calon anggota Menwa) dan Menwa aktif Unissula serta Menwa perguruan tinggi lain yang ada di Kota Semarang ditambah IARMI (Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia) Unissula.

Metode pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan, terkait dengan perumusan masalah yang telah diungkapkan. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah atau metode pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan militer resimen mahasiswa Unissula, adalah sebagai berikut: Kegiatan Pemetaan (Mapping), dilakukan pemetaan pada waktu menganalisis situasi dengan permasalahan yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Hasil pemetaan yang dibutuhkan oleh para peserta dalam mengetahui pelatihan kepemimpinan militer resimen mahasiswa secara teori disampaikan melalui diskusi tanya jawab antara peserta dan pemateri, sehingga peserta mengetahui dan memiliki gambaran materi apa saja yang disampaikan. Perumusan masalah dilakukan dengan tujuan mencari solusi yang dapat dilakukan.

Perumusan masalah dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Pelatihan Kepemimpinan Militer Resimen Mahasiswa (Menwa) dan kendala-kendala dengan tujuan mencari solusi yang dapat dilakukan manfaatnya. Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pelatihan kepemimpinan militer bagi resimen mahasiswa untuk menambah pandangan dan atau wawasan bagi peserta tentang kepemimpinan militer serta menumbuhkan kesadaran akan kedisiplinan dan pengetahuan memimpin secara militer yang efektif dan bertanggung jawab.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi tanya jawab. Sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, metode ceramah. Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang Kepemimpinan Militer dan diberikan gambaran secara umum Bela Negara sesuai dengan peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. *Kedua*, metode tutorial. Peserta pelatihan diberikan materi dan contoh-contoh ketrampilan kemiliteran dalam bela negara seperti baris-berbaris, memanah dan penggunaan senjata serta bongkar pasang, dimana salah satu peserta diminta mempraktekannya. *Ketiga*, metode diskusi. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi tentang permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan militer dan mengajukan tanya jawab atas materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) khususnya para calon resimen mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dan Perguruan Tinggi lain yang ada di Kota Semarang serta Menwa aktif maupun alumni anggota IARMI (Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia) Unissula. PKM tentang Pelatihan Kepemimpinan Militer disambut sangat positif, oleh pihak perguruan tinggi maupun peserta, hal ini dapat diketahui dari peserta yang ikut hadir dan antusiasnya para peserta mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar Kepemimpinan Militer. Begitu juga sebaliknya para peserta mempunyai antusias dan respon yang cukup cepat dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 1. Peserta pelatihan kepemimpinan Menwa UNISSULA

Hasil pengamatan secara langsung diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan peserta dalam melakukan praktek kegiatan kemiliteran, seperti baris-berbaris, bongkar pasang senjata, memanah dan cara menggunakannya, dan lain sebagainya. Semakin mengetahui dan memahami tentang Kepemimpinan Militer, sehingga peserta dapat lebih siap menjadi generasi *khairu ummah* yang *birul walidain* yang pandai memimpin dengan mengedepankan disiplin militer. Peserta calon resimen mahasiswa menjadi lebih siap untuk melanjutkan mengikuti Diksar (Pendidikan Dasar) yang dilakukan Menwa Jawa Tengah bekerjasama dengan Rindam IV Diponegoro di Magelang.

Bahwa pembahasan Kepemimpinan Militer Resimen Mahasiswa (Menwa) adalah berdasarkan peraturan yang ada Menwa memiliki tugas dan fungsi diantaranya adalah sebagai Rakyat terlatih (Ratih), Perlindungan masyarakat (Linmas), Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (PUTRI, 2020). Kepemimpinan Militer adalah seni dan pelaksanaan pemberian arahan kepada orang-orang yang dipimpin, sehingga dari yang dipimpin itu timbul kemauan, kepercayaan, respek dan kepatuhan serta ketaatan yang diperlukan dalam menunaikan tugas-tugas yang dibebankannya secara efektif (Subianto, 2023).

Menwa merupakan salah satu kekuatan sipil yang dilatih secara khusus dan di persiapkan untuk mempertahankan keamanan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai salah satu dari bentuk tugas untuk menunaikan tugas dan kewajiban sebagai warga negara (Rahmandani & Samsuri, 2019). Menwa merupakan komponen cadangan pertahanan negara yang

diberikan pelatihan dasar kepemimpinan militer dan dipersiapkan untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata).

Gaya kepemimpinan, pola perilaku konsisten yang diterapkan pemimpin dengan melalui orang lain, yaitu pola perilaku yang diperlihatkan pemimpin pada saat mempengaruhi orang lain, seperti dipersepsikan orang lain sebagai pemimpin. Gaya bukanlah soal bagaimana pendapat pemimpin tentang perilaku mereka sendiri dalam memimpin, tetapi bagaimana persepsi orang lain terutama bawahannya tentang perilaku pemimpinnya (Rahmandani & Samsuri, 2019). Bahwa kepemimpinan adalah topik yang kompleks, dan dapat dipelajari dengan berbagai cara yang membutuhkan definisi yang berbeda. Kepemimpinan militer adalah proyeksi kepribadian dan karakter seorang pemimpin untuk membuat bawahan melakukan apa yang dituntut dari mereka dan untuk melahirkan keyakinan yang mengembangkan inisiatif, resiko dan tanggungjawab (Wijono, 2019).

Tujuannya dalam rangka pembinaan suatu satuan, maka peranan pemimpin yang bertanggungjawab mengarahkan unsur manusia adalah sangat penting. Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang dapat dipelajari dan dapat dimiliki oleh setiap orang yang pandai memahami prinsip dasar, asas dan sifat-sifat kepemimpinan. Namun juga merupakan suatu seni (art) yang peranannya harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan serta obyek yang di pimpinnya (Permana, 2021).

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah di laksanakan dan dapat disimpulkan sebagai berikut Bahwa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Hukum Unissula telah berhasil melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Militer kepada Calon Menwa (Camen), Menwa Unissula, maupun dari luar Unissula dan Alumni. Bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Fakultas Hukum Unissula dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari Menwa Unissula serta perguruan tinggi lain, hal ini dapat di lihat dari tingkat kehadiran hampir 100%. Bahwa pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan semua peserta mengenai Pelatihan Kepemimpinan Militer Menwa meningkat serta terjalin kemitraan antara pemateri dengan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM UNISSULA) dan Fakultas Hukum yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, M. A. R. (2023). Tinjauan Hukum Terhadap Status Dan Fungsi Resimen Mahasiswa dalam Sistem Pertahanan Negara. Universitas Panca Marga.
- Faziah, E. L., & Trilaksana, A. (2019). Resimen Mahasiwa (MENWA) 804 Universitas Negeri Surabaya tahun 1994-2000. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1).
- Manurung, Y. S., Ali, Y., & Saragih, H. (2022). Leadership style in strategic leadership from a civil military perspective on state defense policy. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 132–141.

- Ningrum, N. M. S., Khaidir, A., & Alhadi, Z. (2018). Implementasi Kebijakan Rektor Tentang Tata Krama Dan Etika Mahasiswa Di UKM/Ormawa Universitas Negeri Padang. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(1), 12–18.
- Permana, D. (2021). Model kepemimpinan masa depan indonesia dalam perspektif sipil dan militer. *Jurnal Academia Praja: Jurnal Magister Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 277–294.
- PUTRI, A. (2020). Peran Komandan Resimen Mahasiswa Terhadap Pembentukan Loyalitas Anggota (*Study Batalyon 202 Harimau Sumatera Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*). UIN Raden Intan Lampung.
- Rahmandani, F., & Samsuri, S. (2019). Hak dan Kewajiban Sebagai Dasar Nilai Intrinsik Warga Negara dalam Membentuk Masyarakat Sipil. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 113–128.
- Septiandy, A. (2017). Budaya Organisasi Resimen Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Motivasi Berorganisasi Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Di Organisasi Resimen Mahasiswa Satuan Universitas Negeri Jakarta). Universitas Negeri Jakarta.
- Subianto, P. (2023). *Kepemimpinan Militer*. PT. Media Pandu Bangsa.
- Wijono, S. (2019). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Prenadamedia.